BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Akan Dilaksanakan

Program yang dilaksanakan pada Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini memiliki program kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Rencana kegiatan PKPM

No	Rencana	Tujuan	Keterangan
1	Melakukan pembuatan pembukuan keuangan manual menggunakan Buku Kas	Agar pemilik UMKM Mangrove Lasindo bisa membuat pembukuan Keuangan manual menggunakan BukuKas	Terlaksana

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) inidilakukan mulai dari tanggal 01 Februari 2023 sampai dengan 01 Maret 2023. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

No	**Tanggal**	**Kegiatan**
1	27 Januari 2023	Kunjungan dan penyerahan surat izin ke balai Desa Sanggi
2	01 Februari 2023	Pemberangkatan menuju Desa Sanggi pada hari pertama PKPM
3	02 Februari 2023	Melakukan kunjungan ke balai
4	07 Februari 2023	Ikut Serta dalam pelantikan Kepala Desa
5	08 Februari 2023	Ikut serta dalam membantu gotong royong
6	09 Februari 2023	Peran serta membantu dalam mengadakan acara Kampung KB
7	13 Februari 2023	Ikut serta melaksanakan musrembang
8	15 Februari 2023	Mengunjungi dan meminta izin kepada pemilik UMKM
9	16 Februari 2023	Mengumpulkan bahan baku buah mangrove
10	18 Februari 2023	Membantu, memproduksi mangrove menjadi olahan sirup

11	20 Februari 2023	Membantu membuatkan legalitas usaha UMKM
12	21 Februari 2023	Membantu membuatkan iklan bisnis melalui google ads UMKM
13	22 Februari 2023	Membantu membuatkan pembukuan keuangan UMKM
14	23 Februari 2023	Membantu membuatkan akun media sosial UMKM sebagai promosi melalui teknologi
15	02 Maret 2023	Penarikan mahasiswa UMKM

2.1 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.1.1 Pelatihan Pembuatan Pembukuan Keuangan Manual Menggunakan Buku Kas

Melakukan pelatihan serta pembuatan keuangan sederhana untuk UMKM Syrup Mangrove Lasindo dengan cara manual yaitu memanfaatkan Buku Kas. Buku Kas ini berisi pencatatan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran uang kas yang dimiliki oleh pemilik usaha tersebut. Sebelumnya UMKM Syrup Mngrove Lasindo ini belum memiliki pencatatan keuangan dalam bentuk apapun. Jadi disini saya memberikan saya memberikan pemahaman serta pelatihan dan pembuatan pencatatan keuangan melalui Buku Kasagar UMKM ini memiliki informasi pencatatan keuangan agar dapat meningkatkankinerja keuangan dalam usahanya.

<table>
<tr><th>Before</th><th>After</th></tr>
<tr>
<td>Belum adanya pencatatan Keuangan, Melakukan Pelatihan serta pemahaman penggunakan Buku Kas sebagai media pencatatan pembukuan keuangan secara sederhana

Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Pembukuan Keuangan Manual Menggunakan Buku Kas</td>
<td>UMKM Syrup Mngrove sudah melakukan Pencatatan Tranksaksi-tranksasi yang telah terjadi ke dalam Buku Kas.
<table>
<tr><th>No</th><th>Tanggal</th><th>Ket</th><th>Masuk</th><th>Keluar</th><th>Saldo</th></tr>
<tr><td>1</td><td>1februari</td><td>Saldo Awal</td><td>7.400.000</td><td></td><td>7.400.000</td></tr>
<tr><td>2</td><td>2 februari</td><td>pembelian bahan baku</td><td></td><td>4.560.000</td><td>2.840.000</td></tr>
<tr><td>3</td><td>3 februari</td><td>penjualan</td><td>5.000.000</td><td></td><td>7.840.000</td></tr>
<tr><td>4</td><td>5 februari</td><td>peralatan</td><td></td><td>2.440.000</td><td>5.400.000</td></tr>
<tr><td>5</td><td>7 februari</td><td>penjualan</td><td>5.000.000</td><td></td><td>10.400.000</td></tr>
<tr><td>6</td><td>10 februari</td><td>biaya lain-lain</td><td></td><td>4.000.000</td><td>6.400.000</td></tr>
<tr><td>7</td><td>25 februari</td><td>upah gaji</td><td></td><td>4.000.000</td><td>2.400.000</td></tr>
<tr><td colspan="3">Jumlah</td><td>17.400.000</td><td>15.000.000</td><td>2.400.000</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

2.1.2 Pengembangan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada UMKM Sirup Mangrove

Harga Pokok Penjualan atau HPP adalah jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa. Contoh yang termasuk dalam HPP adalahbiaya tenaga kerja, bahan, dan overhead.

2.1.3 Perhitungan Data Keuangan Syrup Mangrove Ibu Ida Ningsih dan Bapak Mohammad Rozikin

Dalam 1 hari Ibu Ida Ningsih dan Bapak Mohammad Rozikin memproduksi 100 pcs yang terdiri dari ;

a. Syrup Buah Mangrove 100 pcs/botol

Data Biaya Bahan Baku Per 1 hari

Bahan Baku		**Harga**
Daging buah mangrove	10kg	Rp. 150.000
gula pasir	6 kg	Rp. 78.000
botol kemasan	100 pcs	Rp. 72.000
Sticker	100 pcs	Rp. 50.000
Jumlah		**Rp.350.000**

Jika dalam 1 hari ibu Ida Ningsih dan bapak Mohammad Rozikin mengeluarkan biaya Rp. 350.000 untuk 100 pcs syrup mangrove. Maka dalam 1 Bulan biaya bahan produksi yang dikeluarkan ibu IdaNingsih dan bapak adalah 350 x 20 Hari (Dikarenakan dalam 1 Minggu hanya memproduksi selama 5 Haridan sesuai pesanan)

Mencari Harga Produksi Per 1 pcs syrup mangrove

Harga Pokok Produksi = Total Biaya Produksi : jumlah produk yang dihasilkan

Harga Produk Produksi = Rp. 350.000 : 100

= 3.500

Data Biaya Tetap dan Biaya Variable per hari dan perbulan UMKM syrup mangrove

Uraian	**Per Hari**	**Per Bulan**
Biaya Variabel		
Biaya Bahan Baku	Rp. 228.000	Rp. 4.560.000
Biaya Bahan Penolong	Rp. 122.000	Rp. 2.440.000
Total Biaya Variabel	**Rp. 350.000**	**Rp. 7000.000**
Total Biaya Variabel / Unit	Rp. 3.500	
Biaya Tetap		
Biaya Listrik	Rp. 20.000	Rp. 400.000
Total Biaya Tetap	Rp. 20.000	Rp. 400.000
Total Biaya Opersional	**Rp. 370.000**	**Rp. 7.400.000**

Dari data diatas dapat disimpulkan :

Keuntungan yang diperoleh ibu ida ningsih dan bapak dalam 1 hari

Biaya Operasional	= Rp. 370.000
Harga Jual Syrup	= Rp. 5000
Produksi	= 100 pcs
Jika habis terjual	= Rp. 500.000
Keuntungan	= penjualan - Biaya Operasional = Rp. 500.000 - Rp. 370.000 = Rp. 130.000

Dalam 1 hari UMKM Ibu Ida Ningsih dan Bapak Mohammad Rozikin minimal 50 pcs perhari . supaya tidak mengalami kerugian dan jika ibu ida ningsih dan bapak ingin mendapatkan keuntungan maka harus menjual 100 pcs. Keuntungan yang diperoleh Ibu Ida Ningsih dan Bapak dalam 1 bulan :

Biaya Operasional	= Rp. 370.000 x 20 Hari
	= Rp. 7.400.000
Harga Jual Syrup	= 5000
Produksi	= 100 pcs x 20 Hari
	= 2000 pcs
Jika habis terjual	= 2000 pcs x Rp. 5000
	= Rp. 10.000.000
Keuntungan	= penjualan - biaya operasional Rp. 10.000.000 - Rp. 7.400.000 Rp. 2.600.000

Dalam 1 bulan UMKM Ibu Ida Ningsih dan Bapak Mohammad Rozikin minimal 100pcs perhari. Supaya tidak mengalami kerugian dan bisa mengembalikan modal. Jika ingin mendapatkan keuntungan Ibu Ida Ningsih dan Bapak Mohammad Rozikin harus menjual Syrup Mangrove minimal 100 pcs.

<table>
<tr><th>Before</th><th>After</th></tr>
<tr>
<td>Adanya perhitungan mengenai harga Pokok Penjualan yaitu dengan cara menghitung jumlah produk yang terjual dalam sehari ataupun 1 bulan tetapi UMKM Syrup Mangrove Lasindo tidak melakukan pencatatannya. Maka dari itu saya melakukan pengembangan pelatihan mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi
 </td>
<td>Pengembangan Perhitungan Harga Pokok Produksi

SIRUP MANGROVE LASINDO
Harga Pokok Produksi
Februari 2023

1. Bahan Baku :
persediaaan awal 7.400.000
pembelian bahan baku 4.560.000
total bahan baku 11.960.000

persediaan akhir 2.840.000
bahan baku terpakai 9.120.000

2. Bahan Pembantu :
persediaan awal -
pembelian bahan 2.440.000
total bahan pembantu 2.440.000
persediaan akhir -
bahan pembantu 2.440.000
3. Produksi :
biaya produksi 7.400.000
jumlah biaya produksi 18.960.000</td>
</tr>
</table>

Gambar 6. Pengembangan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada UMKM Sirup Mangrove Lasindo

2.1.4 Sosialiasi Pelatihan serta pengenalan mengenai Pembukuan Digital Melalui Aplikasi Buku Kas Pada UMKM Syrup Mangrove Lasindo

Setelah saya selesai memberikan pelatihan pembukuan secara manual danpemilik UMKM sudah memahami bagaimana pembukuan secara manualselanjutnya saya memberikan sosialisasi pelatihan sekaligus pengenalanpembukuan secara digital dan menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual, Selain itu hasilpencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat. Namun untuk memiliki serta menggunakan Aplikasi Buku Kas tersebut pemilik UMKM harus memiliki media teknologi yang memenuhi kriteria memiliki Smartphone minimal RAM 2 GB, mengetahui cara penggunaan

Aplikasi Buku Kas, dan berada di area yang memiliki signal yang lancar. Cara Install Aplikasi Buku Kas :

1. Download Aplikasi Buku Kas di Play Store
2. Buka Aplikasi Buku Kas
3. Masukan nomor telepon untuk mendaftar akun. Pilih salah satu metode vertifikasi.

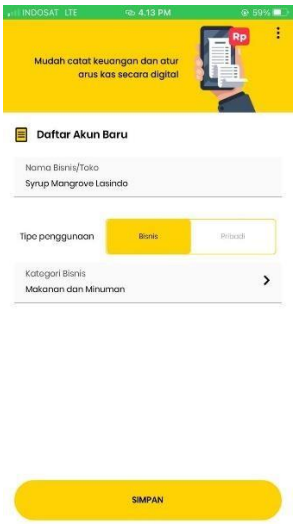

4. Isi nama bisnis/toko.serta kategori bisnis

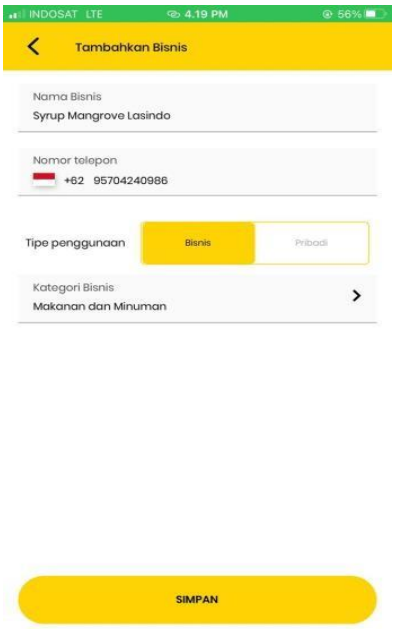

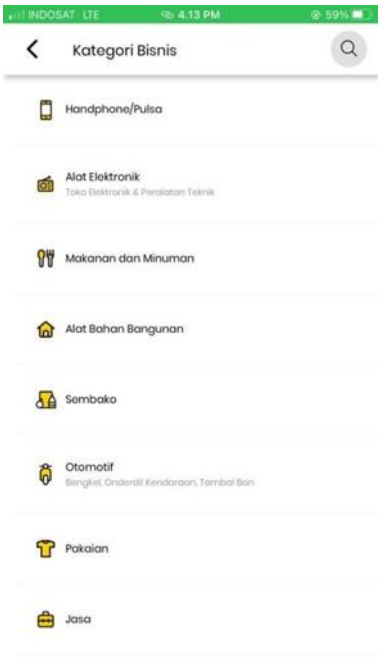

5. Setelah itu klik simpan. Dan aplikasi berhasil diinstall dan sudah bisa digunakan.

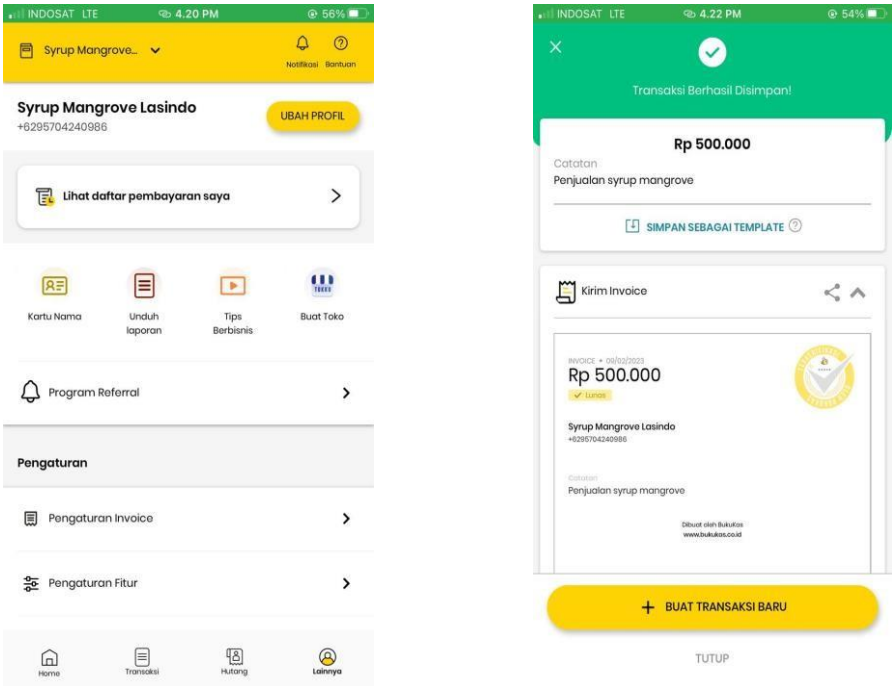

Gambar 7**.** Sosialiasi serta pelatihan mengenai Pembukuan Digital

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampak bagi kebiasaan dan kesadaran masyarakat Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Kampus Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya masyarakat kini lebih sadar akan pengoptimalan Pendidikan, pemilik UMKM menjadi mengetahui pembuatan pembukuan keuangan sebuah transaksi serta aplikasi digital yang dapat mempermudah dalam hal pencatatan keuangan dan media pemasaran. Masyarakat Desa Sanggi , Kecamatan Padang Cermin , Kabupaten Pesawaran sangat terbuka dengan kegiatan – kegiatan yang dilakukan. Ada pun dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM bagi Masyarakat

Semua kegiatan dilakukan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan, Kegiatan PKPM saya yaitu di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan ini yaitu dapat membantu Proses pembelajaran serta Sosialiasi berjalan dengan baik,serta Terciptanya lingkungan yang bersih dikarenakan budaya dalam hal gotong royong dalam membersihkan lingkungan.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM bagi pemerintah

Dampak kegiatan ini terhadap pemerintah, yaitu membantu pemerintah dalam menangani masyarakat dalam mengembangkan UMKM khususnya pemilik usaha kecil menengah yang memilik potensi-potensi yang masih harus di latih lebih dalam untuk mengembangkan usahanya.

2.4.3 Dampak Kegiatan PKPM bagi UMKM Sirup Mngrove Lasindo

Pemilik UMKM “Syrup Mangrove Lasindo” menjadi mengenal dan tahu bagaimana

dalam pembuatan Pembukuan Keuangan dan Pekembangan Perhitungan Harga Pokok Produksi.

Dapat mengembangkan usaha UMKM dan dapat membantu pemilik UMKM untuk melakukan pembukuan secara digital, UMKM dapat melakukan pembukuan sederhana secara lebih mudah dan cepat. Pemilik UMKM "Syrup Mngrove Lasindo" menjadi terbantu dan mengetahui secara jelas cara memasarkan produk melalui media sosial.